

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUN JURUSAN
KEBIDANAN
Skripsi, Juni 2024

Meyta Tri Wulandari
2015301070

HUBUNGAN ANTARA STATUS PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN
PERDARAHAN POST PARTUM DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021-2023.

xv + 68 halaman, 6 tabel, 3 gambar, 10 lampiran.

RINGKASAN

Perdarahan merupakan salah satu masalah dalam bidang obstetri sampai saat ini. Angka kejadian ini diperkirakan 5%-15% dari seluruh persalinan. Berdasarkan data di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020 sebanyak 140 kasus.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara status preeklampsia dengan kejadian perdarahan post partum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021-2023.

Metode penelitian dan desain penelitian yang digunakan ialah observasional analitik dengan desain *case control*. Sampel penelitian adalah ibu yang mengalami perdarahan post partum dan ibu yang tidak mengalami perdarahan post partum yang berjumlah 152 orang. Perbandingan sampel kasus kontrol 1:1 (76:76). Instrumen pengumpulan data berupa ceklist tentang kejadian preeklampsia dan perdarahan post partum. Data dianalisis dengan uji *Chi Square* dan untuk melihat besarnya risiko menggunakan uji *Odds Ratio* (OR).

Hasil penelitian, kesimpulan dan saran yaitu terdapat 23 kasus ibu preeklampsia (15,1%) dan terdapat 7 kasus perdarahan post partum (9,2%). Hasil statistik dengan Uji *chi square* didapat hasil *p-value* 0,070 ($p > 0,05$) $X^2 = 3.279$ dan $OR = 0,380$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara status preeklampsia dengan kejadian perdarahan post partum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021-2023. Disarankan kepada petugas tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dalam menangani berbagai komplikasi selama kehamilan dan persalinan.

Kata kunci : Preeklampsia, Ibu bersalin, perdarahan post partum.

Daftar bacaan : 48 (2015-2023)

TANJUNGPURBA MINISTERIAL POLYTECHNIC HEALTH
POLYTECHNIC DEPARTMENT OF MIDWIFERY
Thesis, June 2024

Meyta Tri Wulandari
2015301070

THE RELATIONSHIP BETWEEN PREECLAMPSIA STATUS AND THE INCIDENT OF POST PARTUM BLEEDING AT THE REGIONAL GENERAL HOSPITAL OF DR. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG PROVINCE 2021-2023.
xv + 68 pages, 6 tables, 3 figures, 10 appendices.

ABSTRACT

Bleeding is one of the problems in the field of obstetrics today. This incidence rate is estimated at 5%-15% of all births. Based on data from the regional general hospital Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2020 there were 140 cases.

The aim of this research is to determine the relationship between preeclampsia status and the incidence of post partum hemorrhage at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province 2021-2023.

The research method and research design used is analytical observational with a case control design. The research sample was 152 mothers who experienced post-partum hemorrhage and mothers who did not experience post-partum hemorrhage. Case control sample comparison 1:1 (76:76). The data collection instrument was a checklist regarding the incidence of preeclampsia and post partum hemorrhage. Data were analyzed using the Chi Square test and to see the magnitude of the risk using the Odds Ratio (OR) test.

The research results, conclusions and suggestions are that there were 23 cases of maternal preeclampsia (15.1%) and there were 7 cases of post partum hemorrhage (9.2%). Statistical results using the chi square test showed p-value of 0.070 ($p > 0.05$) $X^2 = 3.279$ and $OR = 0.380$, so it can be concluded that there is no relationship between preeclampsia status and the incidence of post partum hemorrhage at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2021-2023. It is recommended that health workers improve health services in dealing with various complications during pregnancy and childbirth.

Keywords : Preeclampsia, maternity, post partum hemorrhage.
Reading list : 48 (2015-2023)